

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA CV ANATO GROUP  
DI KABUPATEN PINRANG**

Disusun Oleh:  
Anugrah Tansi  
4519013044



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Anugrah Tansi

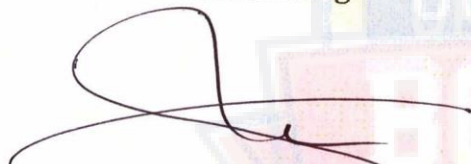
Stambuk/NIM : 4519013044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

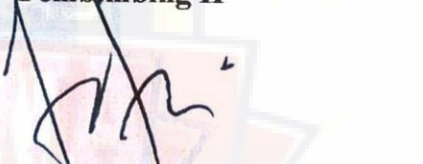
Telah Disetujui

**Pembimbing I**



**Dr. Chahyono, S.E., M.Si**

**Pembimbing II**



**Indah Syamsuddin, S.E., M.Ak., Ak., CPABC**

**Mengetahui dan Mengesahkan :**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar


Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Bosowa**



**Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM**

**Ketua Program  
Studi Akuntansi**



**Thanwain, SE., M.Si., CPABC**

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah Tansi  
NIM : 4519013044  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 17 Agustus 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



**Anugrah Tansi**  
4519013044

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan hidayahNya dan salam shalawat tak lupa juga penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis demi meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Universita Bosowa Makassar.

Berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar untuk segala hal yang menunjang penulis selama menuntut ilmu pada almamater tercinta Universitas Bosowa Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar untuk segala hal yang menunjang kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya di jurusan Akuntansi.
3. Bapak Thanwain, SE., M.Si., CPABC selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa sekaligus Penasehat Akademik dan segenap dosen serta

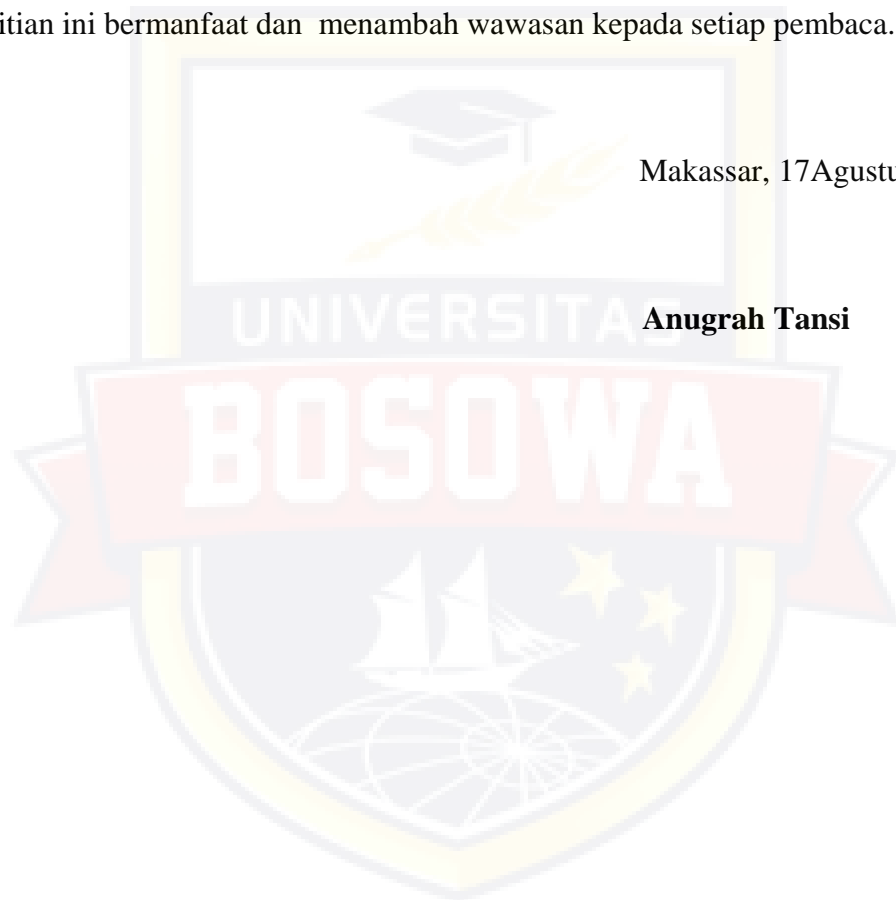
staff Fakultas Ekonomi yang berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa.

4. Bapak Dr. Cahyono, S.E., M.Sidan Ibu Indah Syamsuddin, S.E., M.Ak., Ak., CPABC selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan telah memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kantor Pusat CV Anato Group yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat CV Anato Group yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data yang penulis butuhkan pada penelitian ini.
6. Kepada orang tua, Nur Asia dan Ayahanda Alm. Amir Pasla yang telah mendidik dan membimbing dengan kasih untuk penulis yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih atas segala doa dan motivasi yang tidak terhingga, baik juga dukungan moral maupun materi hingga detik ini.
7. Kepada saudara – saudariku Abdi, Asnur, dan Arsilah terima kasih atas doa, motivasi dan dukungan yang diberikan untuk penulis.
8. Untuk temanku Erika Wira Pratiwi, Putri Regina Prayudi, Aldy Wiranata terima kasih karena selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis selama menyusun.
9. Untuk Suardi Sahi Terimakasih karena selalu memberikan semangat dan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik serta masukan yang membangun dari segala pihak sangat diperlukan oleh penulis agar bisa lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa membalas dan menyertai segenap pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Harapan penulis yaitu semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan kepada setiap pembaca.

Makassar, 17 Agustus 2023

**Anugrah Tansi**



## ABSTRAK

**Anugrah Tansi. 2023. Skripsi. “Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang”. Dibawah bimbingan Chahyono sebagai Pembimbing Skripsi dan Indah Syamsuddin sebagai Pembimbing II.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group di Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh melalui observasi dan pengambilan data laporan keuangan. Sumber data penelitian yaitu data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik ( uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas) melalui aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** :Biaya Operasional, Pendapatan, Kinerja Keuangan



## **ABSTRACT**

**Anugrah Tansi. 2023. Thesis. “The Influence Of Operational Costs And Income On Financial Performance At CV Anato Group In Pinrang Regency”. Under the guidance of Dr. Chahyono, S.E., M.Si, As Thesis Advisor I and Indah Syamsuddin, S.E., M.Ak., Ak., CPABC, as Thesis Advisor II.**

*This research aims to determine the effect of operational costs and income on financial performance at CV. Anato Group in Pinrang Regency. The type of research is quantitative research. Data was obtained through observation and data collection on operational costs and income. The data sources in this research are primary and secondary data. The data analysis technique in this research is multiple linear regression analysis, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test) through the SPSS application. The results of this research show that operational costs have a positive and significant effect. has a significant effect on financial performance, income has no positive and significant effect on financial performance, operational costs and income have no simultaneous effect on financial performance.*

**Keywords:** *Financial Performance, Operational Cost, Income.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Lingkup Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	6
1. Pengertian Biaya Operasional .....	6
2. Indikator Biaya Operasional .....	8
3. Pengertian Pendapatan .....	8
4. Indikator Pendapatan.....	9
5. Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian .....	19

C. Instrumen Penelitian .....	19
D. Variabel Penelitian .....	20
E. Jenis dan Sumber Data .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data .....	21
G. Teknik Analisis Data .....	21
H. Definisi Operasional .....	24

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Penelitian Cv Anato Group .....	26
1. Sejarah Cv Anato Group .....	26
2. Struktur Organisasi.....	27
B. Hasil Data Penelitian.....	28
1. Anggaran Biaya Operasioal Dan Pendapatan .....	28
2. Return on Asset (ROA).....	29
3. Uji Asumsi Klasik .....	30
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Multikolinearitas .....	32
c. Uji Autokorelasi .....	33
d. Uji Heteroskedastisitas.....	34
e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
4. Hasil Uji Hipotesis .....	36
a. Uji Koefisien Determinansi.....	36
b. Uji Persial (Uji t).....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	37

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	41

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4.1 Anggaran Pendapatan .....	28
Tabel 4.2 Anggaran Biaya Operasional .....	29
Tabel 4.3 Return On Asset (ROA).....	29
Tabel 4.4 Ln Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Pendapatan.....	30
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	32
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi .....	36
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t).....	37
Tabel 4.11 Uji F .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	27
Gambar 4.2 Scatterplot.....	34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam dunia usaha saat ini cenderung dengan adanya peningkatan teknologi dan diiringi dengan persaingan pasar bebas yang begitu ketat maka kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Selanjutnya untuk mengetahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai. Persaingan yang begitu kompetitif tentu saja memaksa perusahaan bekerja lebih ekstra agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Keuangan merupakan unsur terpenting dari perusahaan yang menghasilkan produk dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan tersebut diharapkan perusahaan bersangkutan bukan saja dapat mempertahankan kelanjutan usahanya tetapi juga dapat dikembangkan lebih besar.

Dalam mengelola masalah keuangan, hendaknya memperhatikan empat asas utama pembelajaran perusahaan yaitu profitabilitas (rentabilitas), likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas (kegiatan operasional) perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan agar segala potensi yang ada pada perusahaan, terutama yang menyangkut sumber dayanya dapat digunakan secara efisien, demikian pula

perusahaan harus mampu membayar hutang-hutangnya bila mana perusahaan dilikuidasi.

Menurut irham fahmi (2021:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari suatu perusahaan. Biaya operasional mencakup hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan, kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa perbaikan hingga pajak. Pencatatan biaya operasional harus dilakukan secara rutin oleh perusahaan untuk melihat apakah bisnisnya masih dapat berjalan lancar atau tidak.

Pendapatan ialah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Untuk menghasilkan pendapatan tentunya perusahaan harus rela mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan aktivitas/kegiatan operasi pada perusahaan tersebut. Memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika pendapatan kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, supaya perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan demi berlangsung

usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

CV Anato Group berdiri sejak tahun 2013 di dusun Kamali, Desa Buttu Sawe, Kab. Pinrang, lalu berpindah lokasi di Desa Bittoeng Kab. Pinrang sejak tahun 2015 sampai saat ini masih beroperasi karena menghindari polusi di daerah perkampungan Desa Buttu Sawe sehingga terhindar dari polusi dari daerah perkampungan yang dapat menimbulkan polusi kepada pabrik. Perusahaan ini jg adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pabrik batu, berbagai macam produk yang dihasilkan perusahaan ini yaitu batu gunung, kerkil, timbunan, dan abu batu. Kemudian dijual kepada orang-orang yang membutuhkan. Adapun jenis pekerjaan yang ada padaperusahaan ini ada beberapa macam yaitu ada yang bertugas sebagai manajer, kasir, operator loader, karyawan AMP Mixing PLT, karyawan pabrik, dan supir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang?
2. Apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi, terutama keuangan.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan akademi lainnya, Khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis
- b. Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan agar dapat mengetahui Pengaruh Biaya

Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang.

- c. Dapat menjadi referensi bagi para karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur.

#### **F. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang khususnya pada biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan. Lokasi penelitian dilakukan pada CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan untuk memudahkan pembahasan penulisan proposal, maka dibuat sistematika proposal ini adalah sebagai berikut: I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan. II Tinjauan pustaka berisi tentang: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis. III Metode penelitian berisi tentang: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penilaian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional dan jadwal penelitian. IV merupakan bagian hasil; serta pembahasan, hasil penelitian meliputi pemaparan data, temuan penelitian dan pembahasan data. V Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Deskripsi Teori

Dalam kajian teori ini menjelaskan dan menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

##### 1. Pengertian Biaya Operasional

###### a. Pengertian Biaya

Menurut (Munandar 20019) Biaya adalah suatu kontra prestasi yang diberikan oleh perusahaan atas suatu yang telah diterimanya dari pihak lain atau jasa-jasa yang diterimanya dari pihak lain. Maka, Biaya yaitu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan jumlah keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya membutuhkan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan bagian pengurangan yang sangat besar dan penting dalam hubungannya dengan kinerja keuangan. Dalam kegiatan operasional perusahaan penggunaan biaya berperan penting seperti halnya dalam perhitungan harga pokok, perencanaan, dan pengendalian. Biaya (*expense*) adalah kas sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.

Konsep biaya merupakan konsep yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan.

Biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat itu atau di masa yang akan datang bagi organisasi. Biaya muncul karena adanya suatu kegiatan yang terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Banyak kegiatan terjadi dalam perusahaan sehingga banyak klasifikasi biaya.

b. Pengertian Biaya Operasional

Menurut (Kamsir 2018) Biaya operasional adalah salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu.

Biaya operasional kadang juga disebut dengan biaya komersial. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan. Adapun yang menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan. Selain itu ada juga yang kadang berpendapat biaya operasional sebagai biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, tepatnya pada laporan laba rugi. Dimana laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun.

## 2. Indikator Biaya Operasional

Adapun rumus menghitung biaya operasional Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2019:30) adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Beban Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi \& Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya penjualan : biaya - biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan. 2
- 2) Biaya umum dan administrasi : dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum..

## 3. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Menurut (Munandar 2017) Pendapatan adalah pertambahan kotor atas modal perusahaan sebagai hasil aktivitas perusahaan.

Sumber pendapatan antara lain berasal dari penjualan barang atau jasa yang jumlahnya diukur dengan pembebanan yang dilakukan terhadap konsumen untuk barang atau jasa yang diserahkan pada mereka, penjualan atau penukaran aktiva diluar barang-barang dagangan, bunga, dividen serta penmabahan-penambahan lain atas kekayaan pemilik selain dari penambahan modal yang dilakukan oleh pemiliknya. Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetap dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dar kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan dibagi menjad dua karakteristik yatu :

- a) Jika bertambah saldonya, harusnya dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan disisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- b) Jika berkurang saldonya harus dicatat disisi debit. Setiap pencatatan disisi debit berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu :

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan. Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan. Pendapatan ini berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan, misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar.

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya atau kombinasi keduanya selamasuatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Jadi, semakin tinggi pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan (ROA) akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan (ROA) ikut menurun.

#### **4. Indikator Pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil berupa uang yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya.

Pendapatan penjualan selama satu periode atau pertumbuhan pendapatan.

## 5. Kinerja Keuangan

### a. Pengertian kinerja keuangan

Menurut (Indra Bastian 2018) Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang diuntungkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Menurut (Sucipto 2020) Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba dan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### b. Pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan

Menurut (Munawir 2020) menyatakan bahwa ada beberapa pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuh kewajiban keuangannya keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.



4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Tujuan kinerja keuangan

Menurut (Munawir 2018) menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain

Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai rasio, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Dapat diketahui profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua sumber daya yang dimilikinya, yakni yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain :

1) Faktor kemampuan

Secara psikologi kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan realita (pendidikan). Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

2) Faktor motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai terarah untuk mencapai tujuan kerja

d. Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) selama periode tertentu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100$$

**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Pengarang dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni putu Gina Sukma Antari (2018)	Pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah	Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
2.	Surianto (2021)	Pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hasil analisis rasio keuangan perusahaan selama lima tahun (2015-2020) menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan NPM, ROA, ROE dari tahun 2015-

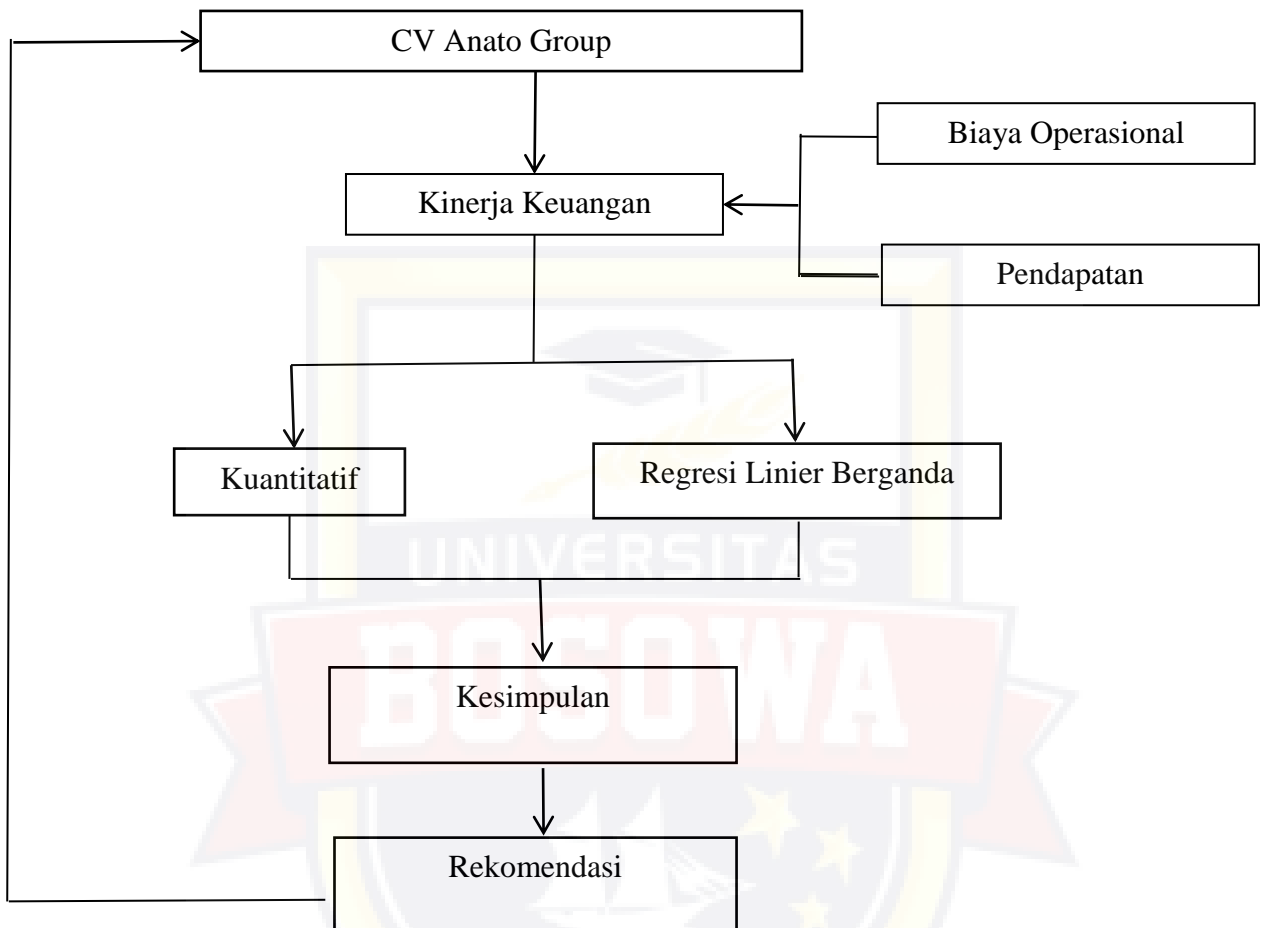
			2019 berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan.
3.	Titin Hartini (2016)	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional (Bopo) terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia karena diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0.075 menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05.
4.	Raca Kumala Sembiring (2022)	Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio <i>return on assets</i> (ROA) pada Sentul City Tbk tahun 2016-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional bernilai terhitung < tabel dimana - 2,274 < 2,002 dan nilai signifikan 0,036 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio <i>return on assets</i> .
5.	Cherrya Dhia Wenny	Analisis pengaruh pendapatan asli daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(2011) (PAD) terhadap kinerja pendapatan asli daerah keuangan pada pemerintah (PAD) secara simultan kabupaten dan kota memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, namun, secara persial hanya lain-lain PAD yang sah yang dominan mempengaruhi kinerja keuangan, sedangkan pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil perusahaan dan kekayaan daerah tidak dominan mempengaruhi kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten dan kota di provinsi sumatera selatan.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran adalah dasar yang mencakup gabungan teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya ilmiah. Kerangka berpikir juga bisa dibilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagian yang saling terhubung. Dengan bagian itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian (Sampoerna University, 2022). Adapun kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. Menurut (Sugiyono, 2020), Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis masih merupakan praduga oleh karena hipotesis masih harus diuji kebenarannya. Menurut (Nana Sudjana), Hipotesis berasal dari kata Hipo, artinya bawah dan Tesis, artinya pendapat. Hipotesis berarti pendapat yang

kebenarannya masih rendah atau kadar kebenarannya masih belum meyakinkan. Kebenaran pendapat tersebut perlu diuji atau dibuktikan.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan**

Diduga biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **2. Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan**

Diduga pendapatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sangatlah penting, karena kinerja keuangan akan mengukur bagaimana pendapatan yang baik dan mana pendapatan yang tidak baik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian dilakukan dimulai dari pengumpulan data hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan, angka atau kuantitas.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Pinrang tepatnya di CV Anato Group dan penelitian dilaksanakan selama 2 bulan.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sedangkan, Menurut Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel *Dependen* (Y)**

Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel *independen* ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel *dependen* (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel *independen*. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel *dependen*, diharap akan menyebabkan variabel *dependen* berubah sekian satuan juga.

### **2. Variabel *Independen* (X)**

Variabel *independen* (variabel bebas), variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut (Tritjahjo Danny Soesilo) variabel *independen* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas pada umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti perencanaan dan realisasi anggaran serta laporan keuangan perusahaan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah :

- a. Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.
- b. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang bersangkutan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mencari informasi laporan keuangan CV Anato Group.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pengujian ada

tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance pada model regresi. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah data yang baik yaitu data yang berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran yang rata sehingga mampu mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Adapun konsep dasar dari ujinormalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Pengujian normalitas dilakukan pada variabel terikat (dependent) dalam hal ini yaitu kinerja keuangan. Suatu data dikatakan memiliki distribusi yang normal atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku jika nilai asymp sig (2 – tailed) yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai asymp sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan signifikan antara data uji dengan data normal baku.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan waktu. Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi. Pada penelitian ini

digunakan Uji Run Test untuk mengetahui apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Adapun pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu :

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model pengamatan regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas.

#### 1. Analisis Regresi *Linear* Berganda

Analisis regresi *linier* berganda adalah regresi *linier* yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antar dua variabel atau lebih variabel independen (explanatory) dan satu variabel dependen. Hasil dari analisis linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh keterlibatan kinerja keuangan terhadap biaya operasional dan pendapatan. Model dari persamaan regres linear berganda ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Biaya Operasional

X<sub>2</sub> : Pendapatan

$b_1$  : Koefisien Biaya Operasional

$b_2$  : Koefisien Pendapatan

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik  $t$ , nilai statistik  $F$  dan nilai koefisien determinasi.

a. Uji  $t$

Uji  $t$  adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_i$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ).

b. Uji  $F$  atau Uji Signifikan Persamaan

Uji  $F$  adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terkait

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja dimasa lalu, dengan melakukan berbagai analisis, sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi yang kinerjanya akan terus berlanjut. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur,

analisis, konsultan keuangan, pemerintahan dan pihak manajemen sendiri.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari suatu perusahaan. Biaya operasional mencakup hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan, kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortasi dan depresiasi, sewa perbaikan hingga pajak. Pencatatan biaya operasional harus dilakukan secara rutin oleh perusahaan untuk melihat apakah bisnisnya masih dapat berjalan lancar atau tidak. Jadi biaya operasional merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah pertambahan kotor atas modal perusahaan sebagai hasil aktivitas perusahaan. Sumber pendapatan antara lain berasal dari penjualan barang atau jasa yang jumlahnya diukur dengan pembebanan yang dilakukan terhadap konsumen untuk barang atau jasa yang diserahkan pada mereka, penjualan atau penukaran aktiva diluar barang-barang dagangan, bunga, dividen serta penambahan-penambahan lain atas kekayaan pemilik (selain dari penambahan modal yang dilakukan oleh pemiliknya). Jadi, semakin tinggi pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ( ROA ) akan meningkat, dan semakin rendah pendapatan dapat dikatakan kinerja keuangan ( ROA ) ikut menurun.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

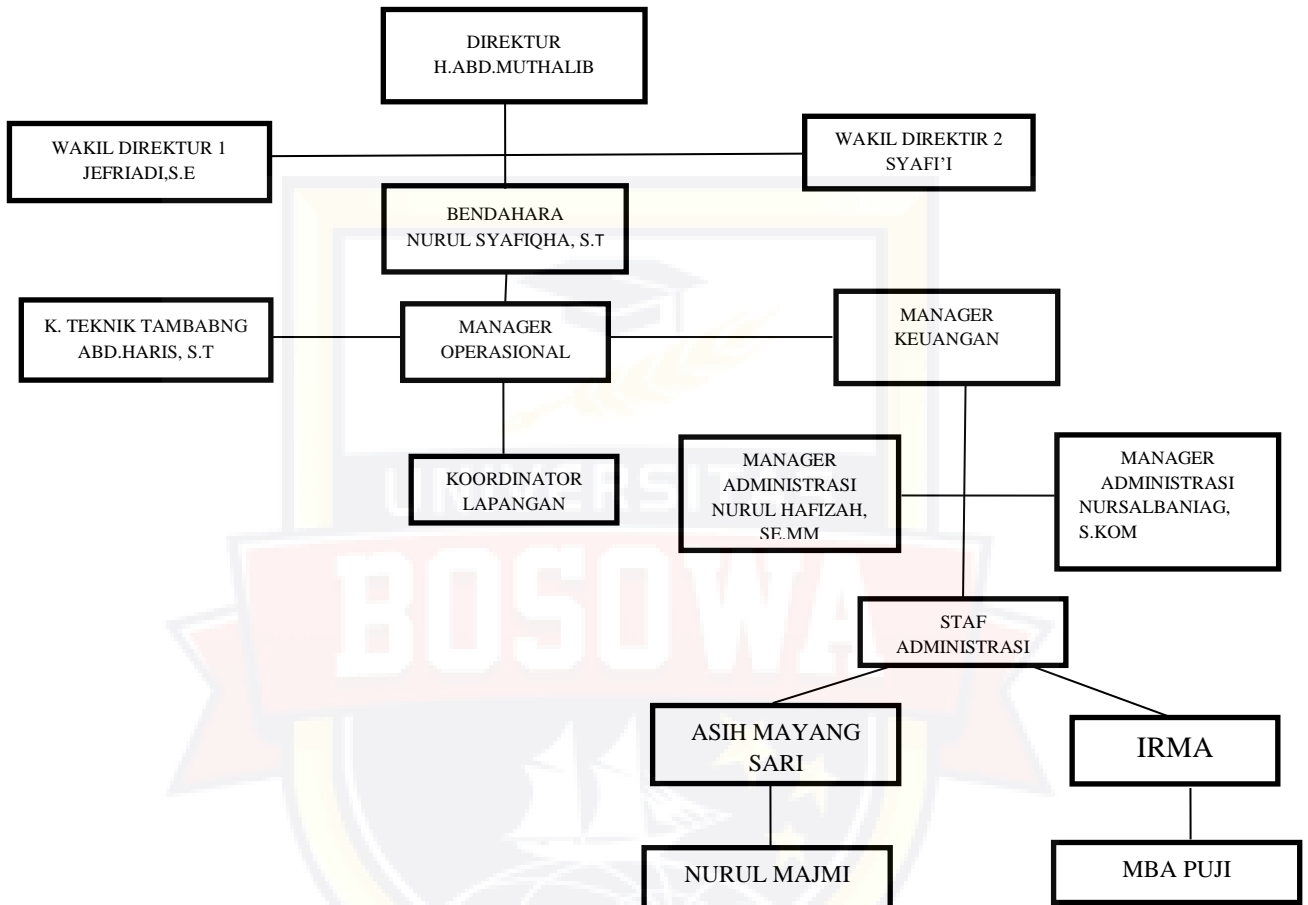
#### **A. Gambar Umum Penelitian CV ANATO GROUP**

##### **1. Sejarah CV ANANTO GROUP**

CV Anato Group berdiri sejak tahun 2013 di dusun Kamali, Desa Buttu Sawe, Kab. Pinrang, lalu berpindah lokasi di Desa Bittoeng Kab. Pinrang sejak tahun 2015 sampai saat ini masih beroperasi karena menghindari polusi di daerah perkampungan Desa Buttu Sawe sehingga terhindar dari polusi dari daerah perkampungan yang dapat menimbulkan polusi kepada pabrik. Perusahaan ini jg adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pabrik batu, berbagai macam produk yang dihasilkan perusahaan ini yaitu batu gunung, kerkil, timbunan, dan abu batu. Kemudian dijual kepada orang-orang yang membutuhkan. Adapun jenis pekerjaan yang ada padaperusahaan ini ada beberapa macam yaitu ada yang bertugas sebagai manajer, kasir, operator loader, karyawan AMP Mixing PLT, karyawan pabrik, dan supir.



## 2. Struktur Organisasi



Sumber : Gambar 4.1 Struktur Organisasi Cv Anato Group

## **B. Hasil Data Penelitian**

### **1. Anggaran Pendapatan Dan Anggaran Biaya Operasional Tahun 2018-2022**

Pada dasarnya penetapan jumlah anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan memiliki hubungan yang erat dengan laba yang didapatkan perusahaan. Anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang pun disusun secara bersama-sama dengan tujuan untuk memprediksi seberapa besar laba yang akan diperoleh ditahun berikutnya.

Berikut ini adalah data mengenai Anggaran biaya Operasional dan Anggaran pendapatan CV Anato Group Di Kabupaten Pinrang Tahun 2018-2022

**Tabel 4.1**  
**Anggaran Pendapatan**

Tahun	Anggaran
2016	5,916,533,694,000
2017	5,021,671,334,000
2018	8,190,900,586,000
2019	9,113,932,255,835
2020	10,545,735,167,000
2021	10,934,517,800,000
2022	11,050,070,778,716

Sumber: CV Anato Group datadiolahkembali,2023

**Tabel 4.2**  
**Anggaran Biaya Operasional**

Tahun	Anggaran
2016	5,528,330,427,000
2017	7,381,215,893,376
2018	12,580,198,000,000
2019	20,385,615,573,668
2020	17,654,203,174,000
2021	19,921,623,106,000
2022	20,829,365,021,832

Sumber : CV Anato data diolah kembali, 2023

Dari data-data diatas, dapat dilihat bahwa anggaran pendapatan setiap tahunnya meningkat tetapi peningkatannya tergolong rendah, sedangkan anggaran biaya operasional setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, dimana pada tahun 2019 dan 2021 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan tetapi tidak terlalu banyak penurunannya.

**2. Return On Asset (ROA) tahun 2018-2022**

**Tabel 4.3**  
**Return On Asset (ROA)**

Laba	Total Aset	ROA(%)
-1,532,116,924,467	7,544,417,234,007	-20.308
-2,451,340,887,545	8,393,689,307,002	-29.204
-640,887,675,815	8,494,575,417,845	-7.544
-728,508,401,029	15,869,223,123,128	-4.591
-766,514,828,000	19,292,691,264,767	-3.973
-80,792,893,633	25,227,390,826,083	-0.320
-145,880,657,524	14,592,122,222,964	-0.999

Sumber: CV Anato, Data diolah kembali, 2019

Dari data diatas dilihat bahwa hasil perhitungan Return On Asset (ROA) selama 7 tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun 2016 dengan profit -29.308 sampai dengan 2022 dengan profit-0.999.

Sebelum dilakukan pengujian pada software SPSS, terlebih dahulu nilai anggaran biaya operasional, anggaran pendapatan dan ROA di transformasikan dalam bentuk logaritma natural agar nilainya lebih sederhana, sehingga tabel dapat dilihat seperti dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Ln Anggaran Biaya Operasional, Anggaran Pendapatan**

Tahun	Anggaran Biaya Operasional	Anggaran Pendapatan	ROA(%)
2016	29.340	29.408	-20.308
2017	29.629	29.244	-29.204
2018	30.198	29.734	-7.544
2019	30.645	29.840	-4.590
2020	30.525	29.986	-3.975
2021	30.622	30.058	-0.320
2022	30.667	30.074	-0.999

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atau uji prasarat. Suatu model regresi berganda dapat digunakan apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu dalam pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalitas**

Data yang baik yaitu data yang berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran yang rata sehingga mampu mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Adapun konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Pengujian normalitas dilakukan pada variabel terikat (*dependent*) dalam hal ini yaitu kinerja keuangan. Suatu data dikatakan memiliki distribusi yang normal atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal uji ka nilai asymp sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai asymp sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan signifikan antara data uji dengan data normal baku.

**Tabel 4.5**  
**Pengujian Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA
N		-9 56286
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Mean	10 954694
	Std.Deviation	.
MostExtremeDifferences	Absolute	.287
	Positive	.199
	Negative	-.287
TestStatistic		.287
Asymp.Sig.(2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

a . Test distribution is Normal.

b . Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 4.5 menunjukkan nilai  $Asymp.sig = 0.083$  lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada model regresi. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.6**  
**Pengujian Multikolinearitas menggunakan Aplikasi SPSS**

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Operasional	.144	<b>6.945</b>
Pendapatan	<b>.144</b>	<b>6.945</b>

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat nilai VIF kurang dari 10 yaitu Anggaran Biaya Operasional (X 1) dan Anggaran Pendapatan ( x2 ) bernilai 6.945. Sementara nilai *Tolerance* kedua variable bebas bernilai 0.144 artinya lebih dari 0.01. Berdasarkan nilai dari VIF dan *Tolerance* disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### c. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan waktu. Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan Uji Run Tes untuk mengetahui apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Adapun pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.7**

#### **Pengujian Autokorelasi menggunakan Aplikasi SPSS Runstest**

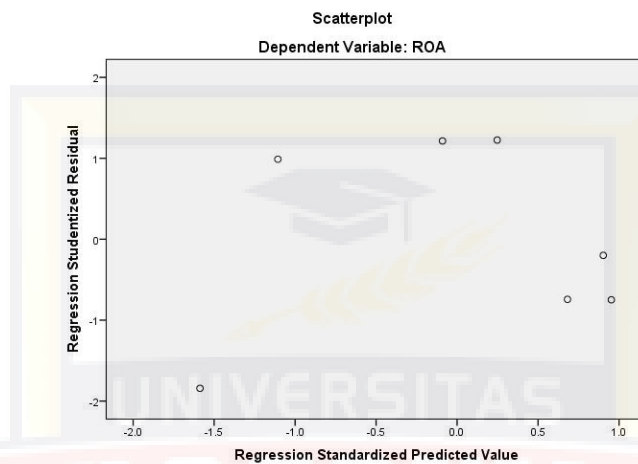
	Unstandardized Residual
TestValue <sup>a</sup>	-.44587
Cases < Test	3
ValueCases >= TestValu	4
eTotalCases	7
	6
Number of RunsZ	.910
	363

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0.363 dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala terjadinya autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresiliner.

Gambar 4.2 Scatterplot



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedasitas.

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8

Model Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS

Variabelbebas	Variabel Terikat	B	Beta	T	sig	Keterangan
	Kinerja Keuangan	-959.714		-6.876	0.002	Signifikan
Anggaran Biaya Operasional		0.442	0.22	0.073	0.945	Tidak signifikan
Anggaran Pendapatan		31.463	0.955	3.212	0.033	Signifikan
R=0.976						
R Square = 0.952						
F =0.002						

Sumber : data diolah kembali (output program SPSS 24.0)



Berdasarkan data diatas, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -959.714 + 0.442X_1 + 31.463X_2$$

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Anggaran Biaya Operasional

X<sub>2</sub> = Anggaran Pendapatan

b<sub>1</sub> = Koefisien Biaya Operasional

b<sub>2</sub> = Koefisien Pendapatan

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui:

a. = -959.714 merupakan nilai intercept atau konstanta, dengan kata lain bahwa apabila keadaan tetap atau konstan (tidak dipengaruhi oleh Anggaran Biaya Operasional maupun Anggaran Pendapatan) nilainya -959.714.

b<sub>1</sub> = 0.442 yang diartikan bahwa setiap Anggaran Biaya Operasional pada CV. Anato Group Kabupaten Pinrang akan berpengaruh sebesar 0.442 terhadap kinerja keuangan (ROA) yang ditentukan oleh perusahaan tersebut. Adapun antara variabel X<sub>1</sub> dan Y, apabila anggaran biaya operasional meningkat maka kinerja keuangan (ROA) akan meningkat begitupun sebaliknya jika anggaran biaya operasional menurun maka kinerja keuangan (ROA) akan menurun.

$b_2 = 31.463$  yang diartikan bahwa setiap Anggaran Pendapatan pada CV Anato Group Kabupaten Pinrang akan berpengaruh sebesar 31.463 terhadap kinerja keuangan (ROA perusahaan tersebut). Sementara variabel X dan Y bersifat berbanding lurus yaitu apabila nilai  $X_2$  meningkat maka nilai Y meningkat sebesar 31.463. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar kinerja keuangan di CV Anato Group Kabupaten Pinrang maka Anggaran Pendapatan yang didapatkan perusahaan juga meningkat.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui uji koefisien determinansi dan uji parsial (Uji t).

##### a. Uji Koefisien Determinansi

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinansi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 <sup>a</sup>	.952	.928	2.939533

Predictors: (Constant), Pendapatan, biaya\_operasional

Pada tabel 4.9 di atas terlihat bahwa koefisien determinansi yang disesuaikan (*R Square*) sebesar 0.952 memberi pengertian bahwa variasi yang terjadi pada variabel dependen (Kinerja keuangan) adalah sebesar 95.2% ditentukan oleh variabel independen (Anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan) selebihnya sebesar 4,8% (100% - 95.2%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini. Pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan sangat tinggi

karena angka *RS square* diatas 50%.

**b. Uji parsial (Uji t)**

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap t variable terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satusisi).

Adapun kriteria pengujian yaitu:

1. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Langkah-langkah untuk melakukan uji t untuk variabel anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Uji Persial Uji (t)**

Variabelbebas	Variabel Terikat	B	Beta	t	sig	Keterangan
	<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>-959.714</b>		<b>-6.876</b>	<b>0.002</b>	<b>Signifikan</b>
<b>Anggaran Biaya Operasional</b>		<b>0.442</b>	<b>0.22</b>	<b>0.073</b>	<b>0.945</b>	<b>Tidak signifikan</b>
<b>Anggaran Pendapatan</b>		<b>31.463</b>	<b>0.955</b>	<b>3.212</b>	<b>0.033</b>	<b>Signifikan</b>

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Tingkat Signifikansi anggaran biaya operasional.

Pada tabel 4.10, berdasarkan uji statistik secara parsial, dengan tingkat signifikan yang lebih besar yaitu 0.945 dari standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau anggaran biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA. Dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 menyajikan informasi tentang anggaran biaya operasional melampaui anggaran pendapatan, anggaran biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan melebihi pendapatan. Dalam teori dijelaskan, ROA diperoleh dari perbandingan antara laba dan total aktiva. Biaya operasional yang lebih kecil dari target akan mengurangi aktiva lebih kecil. Disisi lain dijelaskan pula biaya operasional yang kecil akan mengurangi pendapatan perusahaan lebih kecil sehingga laba perusahaan akan lebih besar.

Pada tabel 4.3 yang ditampilkan mengimplementasikan bahwa penambahan asset yang tidak diimbangi oleh peningkatan laba. Penambahan asset perusahaan diperoleh dari peningkatan modal usaha dari negara, sebab perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan milik negara, sehingga dapat dikatakan bahwa fluktuasi biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai ROA apabila total aset perusahaan lebih besar sedangkan peningkatan laba tidak signifikan. Oleh karena itu, hasil statistik menyatakan bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ROA dapat diterima, dengan asumsi penambahan

asset perusahaan tidak diimbangi oleh peningkatan laba operasi perusahaan.

**b. Tingkat signifikansi anggaran pendapatan**

Berdasarkan uji statistik dengan uji t, signifikansi anggaran pendapatan sebesar 0.033 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditentukan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga anggaran pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA.

Anggaran pendapatan yang tercantum pada tabel 4.1 mengimplementasikan bahwa pendapatan perusahaan tidak efektif. Begitu juga dengan laba yang diperoleh perusahaan karena biaya operasional lebih besar dari pendapatan sehingga kinerja keuangan tidak maksimal. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 5.3 yang fluktuasi kecenderungannya masih sangat rendah. Artinya anggaran pendapatan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan *return on asset*.

**c. Uji F**

**Tabel 4.11**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		SumofSquares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	685.497	2	342.748	39.666	.002 <sup>b</sup>
	Residual	34.563	4	8.641		
	Total	720.060	6			

a. Dependent Variable: Kinerja\_ keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, biaya\_operasional

Berdasarkan hasil Uji F diatas nilai P value sebesar 0,000<sup>b</sup> lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan biaya

operasional dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan terhadap kinerja keuangan berdasarkan return on asset (ROA), dengan bantuan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji t), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dengan tingkat signifikan yang lebih besar yaitu 0.945 dari standar signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau anggaran biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA. Hasil statistik menyatakan bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ROA dapat diterima, dengan asumsi penambahan asset perusahaan tidak diimbangi oleh peningkatan laba operasi perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji t, signifikansi anggaran pendapatan sebesar 0.033 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga anggaran pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan ROA. Artinya anggaran pendapatan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan *return on asset*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, selanjutnya dapat diberikan saran-saran sebagai bahan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya dalam menerapkan anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan dioptimalkan sebaik mungkin. Karena hal ini akan mengakibatkan profit perusahaan dimasa yang akan datang jika anggaran biaya operasional lebih besar daripada anggaran pendapatan sebaiknya perusahaan meningkatkan pendapatan dengan berani menginvestasikan modalnya sehingga mampu meningkatkan keuangan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya kiranya agar lebih memerhatikan pengerjaan analisis supaya hasilnya akan lebih baik dan maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Nyayu Nanda Tiara. Dkk. 2015, Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Muara Dua Palembang, Jurnal Ilmiah Stie MDP, (<http://enprints.mdp.ac.id>, Diakses pada tanggal 13 Februari 2019).
- Astuti, Dewi. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Bahari, A. F. (2019). *Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Customer Relationship Management Serta Dampaknya Pada Kepuasan Peserta BPJS Ketenaga Kerjaan Kota Makassar*.
- Dewi, M. w. (2019 ). Pengaruh Biaya Oprasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yangn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal ekonomi*, 50.
- Faisal, A. (2017). *Kinerja Keuangan*.
- Hakim, D. S. (2019). *Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Indonesia Cabang Makassar*.
- Hermuningsi, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*.
- Humairah, E. (2019). *Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada BPJS Ketenaga kerjaan*.
- Karno, Shinta Sukma Devi. 2009. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (ROA) Pada PT Graha Sarana Palembang. Jurnal Ilmiah Stie MDP, (<http://enprints.mdp.ac.id>, Diakses pada tanggal 3 Februari 2019).
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keown, Artur J dkk. 2004. Manajemen Keuangan. Indeks. Jakarta.
- Khadafiani, Alifilia. 2013. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset(ROA) Pada PT Rakyat Pos Pangkalpinang. Jurnal Ilmiah Universitas Bangka Belitung. (<http://ijbe-research.com>, Diakses pada tanggal 13 Februari 2019).
- Kurniawan, I. (2014). Pengaruh Biaya Oprasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia .

- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 20-23.
- Mansyur, Anwar. 2011. Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (ROA) Pada PT. PLN (Persero) Pusat. Jurnal Ilmiah UNHAS. (<http://repository.unhas.ac.id>, Diakses pada tanggal 2 Februari 2019).
- Munandar, M. 2007. Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja. Edisi Kedua. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahayu, Sri. 2014. Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar. Jurnal Ilmiah UINAM. (<http://reporsitori.iun-alauddin.ac.id>, Diakses pada tanggal 13 Februari 2019) .
- Rudianto, 2009. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta. Sugiono, Arif dan Untung. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan. Grasindo. Jakarta.
- Setiawan, N. B. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. hal. 12-15.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima Buku 1. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sukma, T. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode 2017-2021.*
- Surianto. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. perusahaan Listrik Negara (persero) .
- Sutisman , E. (2017). *Pengaruh Biaya Operasional Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan . Bandung.*
- Syamsuddin, I. (2022). *Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020.*
- Syamsuddin, I. (2022). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Inklus Keuangan Bumlem Lampung.*
- Van Horne, James C dkk. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Keduabelas Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Wild, John J dkk. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 1. Salemba Empat. Jakarta. Yurnaimiyati. (2022). *Biaya Operasional, Modal Kerja Dan Laba Rugi*.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**


**A**

**N**



Lampiran 1

**Surat Izin Penelitian**

 UNIVERSITAS BOSOWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Utop Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
http://www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : A.1700/FEB/UNIBOS/VIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Cv. Anato Group  
Di,  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :


Nama : Anugrah Tansi  
NIM : 4519013044  
Program Studi : Akuntansi  
No. Telp/Hp : 082292788817

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**"Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada Cv. Anato Group"**


Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Agustus 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
  
**Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM**  
NIDN. 09 2412 680

Tembusan  
1. Rektor Universitas Bosowa  
2. Arsip

## Surat Keterangan Penelitian

 **CV. ANATO GROUP**  
KOTRAKTOR, LEVERANSIR DAN PENGADAAN BARANG  
Alamat : Data Bittoeng- Kab. Pinrang  
HP. 082324127888(Direktur) – WA 081327857767(Admin)

BANKER :  
BRI  
BANK SULSEL  
MANDIRI  
DANAMON

---

**SURAT REKOMENDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H.Abd.Muthalib**  
Jabatan : **Direktur Utama**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa memperhatikan Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dan Pengambilan Data atas nama **Anugrah Tansi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BOSOWA dengan Judul Penelitian “ **Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Cv.Anato Group**”, maka kami Pihak Perusahaan menyetujui Permohonan Surat Izin Melakukan Penelitian.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Data Bittoeng  
Pada Tanggal : 14 Agustus 2023

  
**H.Abd.Muthalib**  
Direktur Utama



Lampiran 3

**Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA
N		956286
Normal Parameters	Mean	
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.287
	Positive	.199
	Negative	-.287
Test Statistic		.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.  
Lilliefors Significance Correction.

**2. Uji Multikolinearitas**

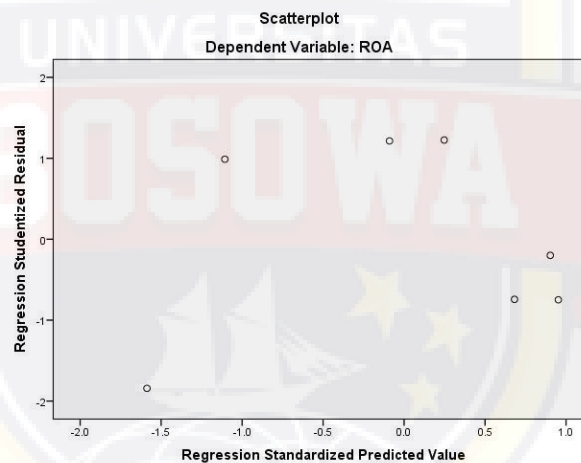
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Operasional Papan	.144	6.945
		.144	6.945

### 3. Uji Autokolerasi

#### RunsTest

	Unstandardized Residual
TestValue <sup>a</sup>	-.44587
Cases < Test	3
ValueCases>=TestValu	4
eTotalCases	7
	6
Number of RunsZ	.910
	363

### 4. Uji Heteroskedastisitas



### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabelbebas	Variabel Terikat	B	Beta	T	sig	Keterangan
	Kinerja Keuangan	-959.714		-6.876	0.002	Signifikan
Anggaran Biaya Operasional		0.442	0.22	0.073	0.945	Tidak signifikan
Anggaran Pendapatan		31.463	0.955	3.212	0.033	Signifikan

R=0.976  
R Square = 0.952  
F =0.002

Sumber: data diolah kembali (output program SPSS 24.0)



Lampiran 4

**Dokumentasi Penelitian**

